

Realisasi Exit Tol Salatiga Tidak Jelas

SALATIGA (KR) - Proyek pembangunan exit tol Kota Salatiga dari dan masuk arah Semarang hingga pertengahan 2022 tidak jelas kapan akan diwujudkan oleh pemerintah. "Exit tol Kota Salatiga di Jalan Patimura tidak jelas kapan akan dibangun. Kami juga bertanya-tanya kok seperti hanya kebanyakan rencana saja," ujar beberapa warga. Kepala Bappeda Salatiga, Muthoin kepada wartawan mengatakan pihaknya telah mengirimkan surat kepada Dinas Bina Marga Provinsi Jateng agar memfasilitasi Pemkot Salatiga dan Pemkab Semarang agar bisa bertemu dan masalah tanah seluas 2.700 meter tersebut bisa dibebaskan dan exit tol bisa di bangun oleh BPJT.

"BPJT sudah siap membangun tetapi tanah seluas 2.700 meter harus diselesaikan dulu pembebasannya bersama Pemkab Semarang. Tinggal itu saja kok kendalanya. Semuanya sudah beres sebenarnya," jelas Muthoin kepada KR, Sabtu (23/7). "Ia juga mengungkapkan Pemkot Salatiga telah mengambil langkah dan mengirimkan surat kepada Dinas Bina Marga Jateng untuk masalah ini agar segera dipertemukan dengan Pemkab Semarang," kata Muthoin. Diberitakan, proses pembangunan exit tol di Jalan Patimura Salatiga untuk akses ke Semarang dan keluar dari Semarang menuju pusat Kota Salatiga terkatung-katung dan belum jelas kapan terealisasi. Hal ini tergantung bagaimana kerja keras pemerintah daerah. (Sus)

Temanggung Kirim Kafilah MTQ Tingkat Jateng

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 20 pelajar mengikuti Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Provinsi Jateng ke XXIX yang dilangsungkan Jumat (22/7) hingga Senin (25/7) di Kota Semarang. Ketua Kafilah MTQ XXIX Kabupaten Temanggung Herman Santoso mengatakan pelajar yang dikirim pada MTQ tingkat merupakan para juara MTQ tingkat Kabupaten Temanggung yang digelar 16 Maret 2022.

"Para juara MTQ tingkat Kabupaten yang diikutkan ke tingkat Provinsi. Kami memilih yang terbaik, harapan mendapat prestasi yang terbaik di tingkat Provinsi," kata Herman Santoso, dalam pelepasan kafilah, Jumat (22/7). Dikatakan, para peserta MTQ akan didampingi oleh sejumlah pembina. Selain menyediakan keperluan peserta, mereka juga akan tetap melatih dan memberikan semangat.

Ada 15 cabang diikuti diantaranya tartil alquran, tilawah anak, tilawah remaja, tilawah dewasa, dan tahfid Alquran. Sekda Heri Agung Prabowo mengatakan peserta MTQ yang dikirim ke tingkat Jateng adalah anak-anak terbaik hasil MTQ tingkat Temanggung.

Secara teknis katanya, telah menguasai dan mumpuni. Namun yang perlu ditingkatkan adalah mentalitas. Mentalitas ini dimulai dari memiliki rasa percaya diri. "Percaya diri akan menaikkan mentalitas jika metal bagus InsyaAllah jadi juara," kata Agung usai melepas kafilah dari Temanggung.

Disampaikan kemampuan secara teknis antar peserta adalah rata-rata. Yang membedakan diantara mereka adalah mentalitas. Maka itu tugas dari pendamping untuk meningkatkan mentalitas peserta. "Jika memiliki mentalitas juara, teknik dan kemampuan akan berkembang dengan baik. Muncul saat lomba," katanya. Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Temanggung Badrun Mustofa mengatakan kafilah dari Temanggung harus mampu menunjukkan prestasi yang terbaik. (Osy)

Disporapar Boyolali Gelar Lomba Foto

BOYOLALI (KR) - Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali menggelar lomba foto bertajuk Pesona Boyolali Tahun 2022 : Bangkit Pariwisata Boyolali. Lomba foto untuk umum tersebut membutuhkan hadiah sebesar Rp 12 juta.

Kepala Disporapar Boyolali Supana, mengatakan bahwa lomba foto tersebut sebagai upaya untuk mengenalkan potensi pariwisata serta meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Boyolali. "Lomba ini untuk mengenalkan potensi wisata di 22 kecamatan di Boyolali," katanya kepada wartawan, Jumat (22/7) di kantornya.

Selain itu, omba foto tersebut juga untuk mengembangkan bakat, kemampuan serta keterampilan para fotografi yang berada di Kabupaten Boyolali. "Lomba ini merebutkan total hadiah Rp 12 juta, kemudian lomba foto untuk umum tersebut akan diambil tiga pemenang, jelas Supana. Supana mengatakan, pelaksanaan lomba foto tersebut dimulai pada 1 Juli 2022 sampai dengan 10 Agustus 2022 dan penjurian akan dilaksanakan pada 11 Agustus 2022. Kemudian pemenang akan diumumkan pada 12 Agustus 2022.

Ilmi bagian untuk mempromosikan wisata yang berada di Boyolali. Yang dinilai tentunya yang menarik serta unik, ujar Supana. Dengan semakin dikenalnya objek pariwisata dan budaya di Kabupaten Boyolali tentunya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat meningkatkan PAD di Kabupaten Boyolali.

"Jadi nanti kalau wisata di Boyolali ini banyak dikunjungi para wisatawan tentunya dapat meningkatkan PAD sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat juga," tandasnya. Peserta dapat mengirimkan maksimal tiga foto karya terbaik dalam format digital untuk dikirim ke alamat email panitia yakni pemasaran.disporaparboyolali@gmail.com sesuai dengan format yang telah ditentukan panitia. Peserta dapat melihat ketentuan lomba foto Pesona Boyolali Tahun 2022 : Bangkit Pariwisata Boyolali di akun media sosial (Instagram) @disporapar_boyolali. (R-3)



KR-Mulyawan

Supana (kiri) memberikan penjelasan perihal lomba foto.

Unimus-Puskesmas Kedungmundu Gelar Vaksinasi

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melalui Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Unimus bekerja sama dengan UPTD Puskesmas Kedungmundu (DKK Kota Semarang) menyelenggarakan vaksinasi Covid-19 bagi sivitas akademika Unimus dan warga sekitar kampus, Jumat (22/7).

Ketua Satgas Covid-19 Unimus Dr Sayono SKM MKes (Epid), Kabid Pelayanan Satgas Covid-19 Unimus yang Ketua Pelaksana Lokasi vaksinasi Dr Ns Yunie Armiyati SKep MKeP SpKep MB dan Kepala UPTD Puskesmas Kedungmundu dr Gita Nur Fitri Andari kepada pers di sela sela pelaksanaan vaksinasi di Gedung Nursing Research Centre (NRC) Unimus menyampaikan vaksinasi dilakukan dalam rangka memberi perlindungan maksimal sivitas akademika dan masyarakat umum sekitar kampus.

"Vaksinasi ini juga sebagai kontribusi kami pada pemerintah untuk akselerasi pencapaian target vaksinasi Covid-19 terutama vaksin booster. Kali ini kerja sama kembali dengan Puskesmas Kedungmundu dengan target sasaran 300 orang. Insyaallah dan berharap bisa terla-

yani dengan baik warga yang vaksinasi," ujar Dr Sayono yang juga Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Unimus ini.

Menurut Dr Sayono, vaksinasi kali ini merupakan vaksinasi kelima yang diselenggarakan Satgas Covid-19 Unimus. Unimus sangat berterima kasih kepada Puskesmas Kedungmundu karena dipercaya untuk ikut serta dalam vaksinasi dan juga kerja sama dalam beberapa program kesehatan masyarakat seperti pos pembinaan terpadu (Posbindu) serta beberapa program sebelumnya seperti Germas, surveillance penyakit akibat vektor (nyamuk) terutama Demam Berdarah dan lainnya.

Terkait dengan pelaksanaan vaksinasi sehari tersebut, Unimus-Puskesmas Kedungmundu melayani untuk semua jenis vaksin tergantung kebutuhan masyarakat yang datang, bisa vaksin pertama, vaksin kedua ataupun vaksin booster. Dua jenis vaksin disediakan panitia yaitu Pfizer dan Moderna.

Dr Ns Yunie Armiyati SKep MKeP SpKep MB yang juga Kaprodi D3 Keperawatan Unimus menyampaikan di area yang sama, Prodi Keperawatan dan Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

(Fikkes) bekerja sama dengan Puskesmas Kedungmundu juga menggelar Pos Pembinaan Terpadu (posbindu) serta rapid test.

"Posbindu fokus ke pelayanan untuk deteksi penyakit penyakit tidak menular seperti hipertensi, obesitas, berat badan, tinggi badan dan lain lain dengan pantauan tekanan darah, indeks masa tubuh dan gula darah. Pelaksanaan nya di bantu Mahasiswa keperawatan

dan kebidanan" ujar Dr Yunie.

Sementara itu Kepala UPTD Puskesmas Kedungmundu (DKK Kota Semarang) dr Gita Nur Fitri Andari menyampaikan pihaknya juga apresiasi Unimus yang sudah beberapa kali bekerjasama dengan Puskesmas Kedungmundu.

Berbagai bentuk kerjasama yang sudah dilakukan seperti pengukuhan kesehatan, tes antigen Covid-19, pos Bindu dan lain lain. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Salah satu sudut vaksinasi.

Disnakkan Boyolali Vaksinasi Tahap Kedua

BOYOLALI (KR) - Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Kabupaten Boyolali akan memulai penyuntikan vaksinasi sapi tahap kedua pada hewan ternak guna mencegah penyakit mulut dan kuku (PMK).

Pada vaksinasi tahap pertama, sebanyak 1.900 dosis vaksin yang dikirim ke Disnakan Kabupaten Boyolali, telah berhasil diberikan 1.896 dosis. Selain itu, Disnakan Kabupaten Boyolali telah mengajukan sebanyak 10.000 dosis vaksin ke Disnakan Provinsi Jateng untuk tahap vaksin berikutnya.

"Kemudian tahap kedua kemarin ini kami mengajukan 10.000 untuk vaksin yang baru lagi tahap dua, kemudian kami mengajukan 1.900 untuk tahap dua yang sudah tervaksin tahap satu," kata Kepala Disnakan Kabupaten Boyolali, Lusya Dyah

Suciati saat dijumpai di kantornya pada Jumat (22/7). Dari pengajuan vaksin tersebut Kabupaten Boyolali mendapat 3.000 dosis dan penyuntikan vaskinasi nanti akan fokus pada hewan ternak khususnya sapi perah yang sehat, serta berada di wilayah zona hijau PMK.

"Sesuai dengan arahan Bupati, proses vaksinasi nanti di selesaikan per kecamatan. Kita mulai dari populasi sapi perah dan kita pilih dari wilayah desa yang masih hijau. Tetap diawali skrining dulu," ujarnya.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan (Keswan) Dinas Peternakan

dan Perikanan (Disnakan) Boyolali, Afiany Rifdania akan mengawali skrining di kecamatan yang memiliki populasi sapi perah tinggi.

Seperti di Kecamatan Selo, Cepogo, Musuk, Tamansari, Mojo-songo dan Ampel dengan menerjunkan 155 orang yang akan menangani vaksinasi. Jumlah tersebut terdiri dari 22 orang medis veteriner ASN, 14 orang medis veteriner non ASN, 20 orang paramedis veteriner, 77 orang inseminator, dan 22 orang penyuluh non medik.

"Nanti akan kami terjunkan sebanyak 6 tim yang terdiri dari medik dan paramedik serta dari Tim Penyuluh untuk melakukan vaksinasi seperti yang kita lakukan di tahap pertama," ungkap Afi. Saat pemberian vaksin, tim

juga akan memberikan obat penanganan PMK pada hewan ternak yakni antihistamin dan antipiretik sebagai penawar apabila terindikasi ada gejala PMK ringan.

Sebagai tambahan informasi, hingga 21 Juli 2022, hewan ternak yang mengidap PMK sejumlah 32 ekor, suspek PMK mencapai 5.418 ekor, sembuh PMK 1.920 ekor dan mati sebanyak 64 ekor yang tersebar di 22 kecamatan di Kabupaten Boyolali.

Dilaporkan juga, pada perayaan Hari Raya Idul Adha 1443 Hiriiah yang lalu, terdapat 17 ribu hewan kurban yang disembelih. Jumlah tersebut terdiri dari 6.005 ekor sapi, 10.971 ekor kambing dan 24 ekor domba yang tersebar di 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Boyolali. (R-3)

BANGKITKAN PARIWISATA DAN UMKM

Bupati Sukoharjo Buka Lomba Mancing di Telaga Pakujoyo

SUKOHARJO (KR) Bupati Sukoharjo Etik Suryani membuka Lomba Mancing Telaga Pakujoyo Gayam Sukoharjo, Minggu (24/7). Kegiatan digelar dalam rangka menyemarakkan Hari Lahir ke-76 Kabupaten Sukoharjo. Lomba juga dimaksudkan untuk menggali kembali perekonomian masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pariwisata di Taman Pakujoyo.

Etik Suryani mengatakan, pada 15 Juli 2022 lalu baru saja diringati bersama Hari Lahir Kabupaten Sukoharjo Ke-76. Peringatan ini dijadikan sebagai momentum untuk mengevaluasi dan memperbaiki diri serta memantapkan kebersamaan dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan-

an di Kabupaten Sukoharjo.

"Saya percaya dengan kebersamaan, kerja keras, kekompakan dan partisipasi seluruh komponen masyarakat berbagai hambatan dan kendala yang terjadi dalam proses membangun Kabupaten Sukoharjo akan dapat kita atasi bersama," ujarnya.

Atas kerja sama dan bantuan dari seluruh komponen masyarakat, pembangunan di Kabupaten Sukoharjo dapat berjalan dengan lancar sehingga Kabupaten Sukoharjo dapat meraih beberapa penghargaan dari tingkat nasional antara lain, Wajar Tanpa Pengecualian atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2021 dari Badan Pemeriksa Keuangan, Kabupaten dengan penanaman IP 400 terlu-

as dari Museum Rekor Indonesia, Nirwasita Tantra untuk kategori Kabupaten Sedang Tahun 2021, Kabupaten dengan Ketahanan Pangan Terbaik periode 2018-2020, Penghargaan Predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik Tahun 2021, Kabupaten Terbaik Dimensi Smart Branding Gerakan Menuju Smart City Tahun 2021.

Penghargaan lain yang diterima yakni, Top Leader On Digital Implementation 2021, Kabupaten Laya Anak Tahun 2022, Penghargaan Top BUMD 2022 Bintang 4 diraih Perumda Tirta Makmur Sukoharjo, Penghargaan Top CEO BUMD 2022 diraih Direktur Perumda Tirta Makmur Sukoharjo Dwi Atmojo Heri, penghargaan Top Pembina BUMD 2022 diraih Bupati

Sukoharjo Etik Suryani, Penghargaan JDIIH Award Terbaik 2 Tingkat Nasional tahun 2022 dan Nirwasita Tantra untuk kategori Kabupaten Sedang tahun 2022.

"Saya mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh komponen masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang telah bekerja keras untuk kemajuan masyarakat Sukoharjo sehingga kinerja penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Sukoharjo dapat berjalan lancar," lanjutnya.

Etik Suryani mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang telah ikut berpartisipasi dan berkontribusi dalam memeriahkan peringatan Hari Lahir Kabupaten Sukoharjo Ke-76 Tahun 2022. (Mam)-f

Dimulai Pembangunan Pasar Cuplik

SUKOHARJO (KR) - Pembangunan Pasar Cuplik di wilayah Kelurahan Bulakan, Kecamatan Sukoharjo resmi dimulai. Peletakan batu pertama pembangunan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Sabtu (23/7). Pembangunan dilaksanakan bertahap tahun 2022 untuk los dan tahun 2023 dibangun kios.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, pembangunan yang berkesinambungan mutlak dilaksanakan dalam menciptakan kesejahteraan yang merata. Indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan disuatu daerah dapat dilihat dari peningkatan perekonomian rakyat, tingkat pendidikan, dan kualitas kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemkab Sukoharjo dalam peningkatan perekonomian rakyat sekarang ini adalah dengan pemba-

ngunan pasar rakyat.

Pembangunan pasar ini merupakan salah satu upaya Pemkab Sukoharjo dalam upaya menjaga dan melestarikan pasar rakyat agar tidak kalah bersaing dengan toko-toko modern yang saat ini terus bermunculan. Keberadaan pasar rakyat merupakan penggerak ekonomi masyarakat yang memiliki fungsi strategis dan kedekatan dengan aspek sosial dan budaya masyarakat yaitu, sebagai sarana distribusi dan memperlancar proses penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen, tempat pertemuan penjual dan pembeli.

Fungsi pasar rakyat lainnya yakni sebagai salah satu sarana dalam memajukan dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tempat menjual hasil produksi lokal terutama hasil bidang pertanian. Pengelolaan

pasar di Kabupaten

Sukoharjo menjadi kewenangan Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Sukoharjo adalah dalam hal pelayanan yang meliputi pemungutan retribusi, perizinan, penataan tempat usaha, keamanan dan ketertiban pasar serta pelayanan penggunaan fasilitas sarana dan prasarana lainnya.

Etik Suryani melanjutkan, saat ini jumlah pasar yang dikelola oleh Pemkab Sukoharjo ada 26 pasar rakyat dan sudah direvitalisasi sebanyak 21 pasar. Program revitalisasi menggunakan sumber anggaran dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten Sukoharjo. "Untuk itu saya berharap dengan dibangunnya Pasar Cuplik ini nantinya dapat mendorong agar pasar rakyat lebih modern dan mampu bersaing dengan

pusat perbelanjaan dan toko modern," ujarnya.

Etik Suryani mengatakan, pasar rakyat yang mampu bersaing dengan toko modern dapat meningkatkan omset pedagang pasar rakyat. Selain itu juga memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan kepada pedagang dan pembeli. "Kepada CV Abdi Rakyat

selaku pelaksana saya

berpesan agar dapat bekerja secara profesional sehingga pembangunan Pasar Cuplik ini dapat dilaksanakannya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perencanaan yang sudah disepakati bersama, sesuai dengan ketentuan baik dari aspek waktu maupun kualitas bangunan," lanjutnya. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat memimpin peletakan batu pertama pembangunan Pasar Cuplik.